

## **Analisis Framing Pemberitaan Detiknews.com terkait Isu Penodaan Agama Pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun**

### ***Framing Analysis Of Detiknews.com's Reporting on The Issue of Blasphemy from The Leadership of Pondek Pesantren Al Zaytun***

**Pramudita Budi Rahayu**

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Makassar

Email : [pramuditabudirahayu.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:pramuditabudirahayu.dty@uim-makassar.ac.id)

#### **Abstract**

*This research aims to analyze the news framing on the issue of blasphemy committed by the leader of an Islamic boarding school. This research uses Robert Entman's framing analysis. A total of 17 news articles have been analyzed from June 16, 2023 to August 16, 2023. This research describes how Detiknews.com defines the problem, identifies causes, makes moral considerations and provides solutions. The results of this study using Robert Entman's framing analysis start from 1) defining the problem carried out by Detiknews.com by presenting news about the behavior and statements of the controversial pesantren pondok leaders, 2) identifying causes, namely how Detiknews.com identifies the problem through the news that the boarding school leaders have made a stir among the public and also spread false news, 3) moral considerations carried out by Detiknews.com is by using various sources from official and large Islamic organizations in Indonesia as source material for Detiknews.com in providing information according to religious rules in breaking the statements and behavior of controversial boarding school leaders related to religious issues. 4) Solution recommendations made by Detiknews.com by intensely reporting government programs in handling and fostering boarding schools because the statements and behavior of boarding school leaders have an impact on education in boarding schools.*

**Keywords:** *Framing Analysis; Online news; Blasphemy*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis framing berita mengenai isu penodaan agama yang dilakukan pimpinan pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert Entman. Total 17 berita telah dianalisis mulai tanggal 16 Juni 2023 hingga 16 Agustus 2023. Penelitian ini menguraikan bagaimana Detiknews.com mendefinisikan masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat pertimbangan moral dan memberikan Solusi. Hasil penelitian ini menggunakan analisis framing Robert Entman dimulai dari 1) pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Detiknews.com dengan menampilkan berita mengenai kelakuan dan pernyataan pimpinan pondok pesantren yang kontroversial, 2) mengidentifikasi penyebab yaitu bagaimana Detiknews.com mengidentifikasi masalah melalui berita bahwa pimpinan pondok pesantren telah membuat keonaran dikalangan Masyarakat dan juga menyebarkan berita bohong, 3) pertimbangan moral yang dilakukan oleh Detiknews.com adalah dengan menggunakan berbagai sumber dari organisasi Islam yang resmi dan besar di Indonesia sebagai bahan narasumber Detiknews.com dalam memberikan informasi sesuai kaidah agama dalam mematahkan pernyataan dan kelakuan pimpinan pondok pesantren yang kontroversial terkait isu isu agama. 4) rekomendasi Solusi yang dilakukan oleh Detiknews.com dengan memberitakan secara intens program pemerintah dalam menangani dan membina pondok pesantren karena pernyataan dan kelakuan pimpinan pondok pesantren berdampak pada Pendidikan yang ada dipondok pesantren.

**Kata kunci :** *Framing, Media Online, Penodaan Agama*

## **PENDAHULUAN/INTRODUCTION**

Isu isu terkait penodaan dan penistaan agama kerap diberitakan diberbagai media. Dalam kasus penistaan agama di media bukanlah hal yang baru terjadi (Mantri, 2022) . Salah satu kasus penodaan agama yang menarik perhatian Masyarakat Ketika seorang public figure yang merupakan pimpinan pondok pesantren melakukan penodaan agama dengan

membuat pernyataan pernyataan yang kontroversial terkait agama .

Tidak hanya pernyataan yang kontroversial, pimpinan pondok pesantren tersebut juga melakukan kegiatan kegiatan keagamaan yang menyimpang dari ajaran agama yang sesungguhnya.

Sebagaimana yang diketahui bahwa Indonesia merupakan negara dengan pemeluk agama Islam yang besar yang terkenal sebagai bangsa yang religius (Fahmi, 2018) dan pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan yang berbasis pada keagamaan. Di Indonesia sendiri telah banyak tersebar pondok pesantren di seluruh wilayah di Indonesia. Pondok pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan keagamaan yang banyak diminati oleh Masyarakat menyekolahkan anaknya.

Berita mengenai isu isu penyimpangan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren memiliki dampak besar di Masyarakat. Dampak berita isu penyimpangan tersebut dapat mencakup berbagai aspek seperti opini public, mempengaruhi kebijakan pemerintah dan dinamika sosial. Salah satu dampak yang juga timbul dengan adanya berita berita isu penyimpangan agama yang dilakukan pimpinan pondok pesantren adalah dampak emosional. Masyarakat resah terhadap pernyataan pernyataan kontroversial yang dikemukakan oleh pimpinan pondok pesantren terkait isu agama yang selama ini bertentangan dengan apa yang diyakini oleh Masyarakat. Pemberitaan tentang isu isu sosial dalam hal ini isu isu penyimpangan agama resmi yang dianut di Indonesia dapat memicu kesadaran Masyarakat terhadap masalah tersebut.

Salah satu media yang konsern dalam memberitakan isu penyimpangan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren adalah detiknews.com. media detiknews.com merupakan salah satu media besar yang ada di Indonesia. Detiknews.com intens dalam memberikan isu penyimpangan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren mulai dari kronologi awal isu penyimpangan agama terkuak hingga berita terkini dari kasus isu penyimpangan agama yang telah masuk kedalam tindak pidana.

Media detiknews.com merupakan salah satu media dengan peringkat 10 besar Dimana media detiknews.com mendapatkan ranking no 7 berdasarkan riset Alexa.com yang merupakan situs web dengan menyediakan data komersial yang berkaitan dengan traffic

web dan informasi peringkat yang dimiliki oleh suatu situs (Syifa Khotimah, Reni Nuraeni, 2019) .

Secara historis detiknews.com dimulai pada tahun 1998 dimana media detiknews.com didirikan oleh dua orang wartawan yaitu Budiono Darsono dan Abdul Rahman. Media detiknews.com berfokus pada penyediaan berita actual dan terkini.

Media detiknews.com sebagai salah satu media yang menyajikan pemberitaan memiliki peranan dalam pengawasan dalam permasalahan permasalahan sosial termasuk salah satunya isu penyimpangan agama. Media Bersama dengan Masyarakat dapat mengawal sebuah isu isu sosial melalui berita berita yang disajikan.

Namun demikian, dalam hal ini penulis ingin menganalisis bagaimana media detiknews.com dalam membongkai pemberitaan terkait isu penyimpangan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren selain itu penulis ingin menganalisis fungsi pengawasan media dalam membongkai beritanya terkait isu isu sosial dalam hal ini isu penyimpangan agama. Dalam hal ini media, akan dapat menyeleksi, menonjolkan, menyembunyikan atau bahkan mengabaikan isu maupun aspek lain dari suatu fakta realitas sosial bagi informasi public. Kecenderungan pada fakta tertentu menjadikan media memiliki perspektif pembongkai yang berbeda atau yang dikenal dengan istilah framing media. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk mengkaji ideologi media saat mengkonstruksi atau membongkai fakta yang mencermati strategi seleksi, penonjolan dan tautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna untuk menggiring intrepertasi khalayak sesuai perspektifnya.

Dengan kata lain, penelitian framing bertujuan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh media Ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta menimbulkan makna berita yang dibawa (Sobur, 2006).

Berdasarkan pada pertimbangan di atas, maka focus penelitian ini adalah “Framing Pemberitaan Detik News Terkait Isu Penodaan Agama Pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun”

Berita dapat berpengaruh secara signifikan terhadap isu isu penodaan agama. Menurut McQuail media dan berita merupakan actor sentral dalam pembentukan opini dan mengarahkan kesadaran masyarakat (Fahrimal et al., 2020) maupun dalam membentuk sikap dan Tindakan selain itu liputan berita yang kritis dan mendalam dapat meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang akar masalah dari isu isu penodaan agama dan dampaknya. Isu penodaan agama seringkali dapat menciptakan ketegangan sosial dan cenderung memicu reaksi emosional yang kuat dari Masyarakat, terutama dari penganut agama yang merasa agamanya telah dinodai.

Dalam konteks yang sensitive seperti penodaan agama, etika jurnalistik dan tanggung jawab media sangat penting dalam meminimalisir potensi dari dampak negative isu penodaan agama. Pemberitaan yang berimbang, akurat, dan mempertimbangkan keragaman perspektif dapat membantu meredakan ketegangan dan mencegah konflik yang lebih besar.

Media Detiknews.com cukup antusias dalam memberitakan isu isu penodaan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren, namun apakah media detiknews.com menampilkan berita berita mengenai isu penodaan agama dalam bingkai (Framing) yang berimbang dan disajikan secara benar tanpa ada pengaruh dari kelompok tertentu.

Framing media merupakan analisis yang menguraikan bagaimana sebuah media dalam mengkontruksi sebuah peristiwa melalui berita berita yang disajikan. Entman mendefenisikan framing sebagai: *“To frame is to select some aspect of a perceived reality and make them more salient in a communication text, in a such way as to promote particular problem definition, causal interpretation, moral evaluation, and/or treatment recommendation* (Dollah, 2018). Hal yang sama juga dikatakan oleh Eriyanto

yang mendefenisikan framing pada dasarnya merujuk pada memberi defenisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir tertentu terhadap suatu peristiwa yang diwacanakan. Wartawan memutuskan apa yang akan diberitakan, apa yang akan diliput, dan apa yang harus dibuang, dan apa yang harus ditonjolkan dan apa yang harus disembunyikan kepada khalayak (Hsb, 2019).

Hal yang penting dan juga menarik diamati lebih dalam bagaimana media mengkontruksi sebuah realitas yang disuguhkan oleh media melalui pemberitaannya. Bagi Berner realitas adalah bentukan. Berita dikonstruksikan melalui institusi media. Informasi terkait isu, dibingkai sedemikian rupa untuk disuguhkan kepada pembacanya (Prabandono & Mawardiningsih, 2020). Media yang baik dalam perannya mendidik, dan memberikan informasi yang benar kepada Masyarakat tentunya berpijak pada objektivitas dalam menyuguhkan beritanya. Terutama pada isu isu sosial seperti isu penodaan agama. Isu penodaan agama merupakan isu yang sensitive sehingga diharapkan dapat membuat berita yang berimbang dalam menyampaikan beritanya mengingat pengaruh media yang begitu besar kepada Masyarakat.

Isu penodaan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren menjadi isu yang marak dibicarakan oleh Masyarakat, hal tersebut juga tidak luput dari pemberitaan media. Media sedemikian rupa membingkai pemberitaannya terkait isu penodaan agama. Bagaimana media menampilkan penodaan agama dalam beritanya agar Masyarakat dapat memahami dengan baik peristiwa penodaan agama tersebut. media detik cukup intens dan teratur dalam memberitakan berita penodaan agama. Pemberitaan terkait isu penodaan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren tidak lepas dari agenda setting media, hal ini dapat terlihat dari bagaimana isu penodaan agama tersebut menjadi perbincangan Masyarakat. Agenda setting media tersebut juga melahirkan berbagai aksi aksi Masyarakat, salah satu aksi yang dilakukan Masyarakat adalah penutupan jalan dan pemotongan tumpeng sebagai bentuk

syukuran dan dukungan Masyarakat atas tertangkapnya pimpinan pondok pesantren oleh pihak yang berwajib. Masyarakat sangat mengapresiasi bahwa pemerintah serius dalam menangani permasalahan penodaan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren.

#### **METODOLOGI PENELITIAN/METHOD**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bingkai berita Penodaan Agama oleh media detiknews.com Dimana bingkai berita tersebut dianalisis dengan pendekatan analisis framing Robert Entman yang mencakup :

##### 1) *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

Media dapat memainkan peran penting dalam menggambarkan permasalahan yang terjadi. Media dapat menentukan topik mana yang akan diangkat, memilih sudut pandang yang digunakan, dan memilih penyajian yang akan dilakukan. Cara media menggambarkan permasalahan dapat mempengaruhi cara Masyarakat memahami dan merespon masalah tersebut. misalnya, media dapat memberikan liputan yang mendalam dan objektif tentang permasalahan, atau mereka juga dapat memilih untuk memperkuat opini tertentu atau menciptakan narasi yang sensasional. Hal tersebut sangat tergantung pada worldview media tersebut.

##### 2) *Identify Cause* (Identifikasi Masalah oleh Media)

Media berperan dalam mendiagnosis penyebab masalah dengan menyajikan informasi tentang factor factor yang menyebabkan terjadinya masalah. Media dapat melakukan investigasi, wawancara dengan ahli, dan mengumpulkan data untuk mengidentifikasi penyebab utama masalah. Bagaimana media tersebut melakukan diagnose tergantung pada sumber informasi yang mereka gunakan dan metode jurnalistik yang mereka tetapkan. Akan tetapi pada tahapan ini, media juga dapat terpengaruh oleh bias atau agenda tertentu dalam mengidentifikasi penyebab masalah.

##### 3) *Make Moral Judgement* (Penilaian Moral oleh Media)

Media juga memiliki peran dalam memberikan penilaian moral terhadap peristiwa yang dibahas. Mereka dapat mengemas berita dengan cara yang menunjukkan apa yang dianggap benar dan salah dalam konteks permasalahan tersebut berada. Namun, ada juga kemungkinan media mengambil posisi netral atau memperkenalkan sudut pandang yang beragam, sehingga hal tersebut memungkinkan pembaca atau penonton membuat penilaian mereka sendiri.

##### 4) *Treatment Recommendation* (Rekomendasi Solusi oleh Media)

Media dapat memainkan peranan penting dalam merumuskan Solusi bagi permasalahan yang dibahas. Mereka dapat menyajikan ide ide dan rekomendasi para ahli, tokoh Masyarakat, atau pemimpin yang berhubungan dengan masalah tersebut. media juga dapat menyoroti kutipan wawancara yang menawarkan Solusi bagi masalah yang sedang berlangsung. Dalam peranan ini, media seharusnya menjaga keseimbangan dalam memberikan sudut pandang yang berbeda dan memungkinkan audience untuk membentuk pandangan mereka sendiri (Yusuf et al., 2023)

Penelitian ini menganalisis sebanyak 17 berita yang dipublikasikan oleh DetikNews.com dalam rentang waktu 16 Juni 2023 sampai 8 Agustus 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

<b>Tabel 1.</b>			
<b>Daftar Judul Berita Isu Penodaan Agama Pimpinan Pondok Pesantren Al-Zaytun</b>			
No	Tanggal	Judul Berita	Narasumber
1	16/06/2023	LBM NU Jabar : Ponpes Al Zaytun Menafsirkan Al Quran Secara Serampangan	Pakar LBM PWNU Jabar Kiai Yazid Fatah
2	23/06/2023	Forum Advokat Pancasila Datangi Bareskrim, Hendak Laporkan Panji Gumilang	Ketum DPP FAPP Ihsan
3	25/06/2023	POLRI Pelajari Laporan Terhadap Pimpinan Ponpes Al Zaytun	Karo Penmas Divhumas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan
4	05/07/2023	Pemerintah Diminta Tindak Tegas Pimpinan Ponpes Al Zaytun	Wakil Ketua MPR RI Hidayat Nur Wahid
5	01/08/2023	Panji Gumilang Ditetapkan Jadi Tersangka Penodaan Agama	Bareskrim Polri
6	02/08/2023	MUI Buat Fatwa Nyatakan Panji Gumilang Penoda Agama	Sekretaris Jenderal MUI Amirsyah Tambunan
7	02/08/2023	MUI Jabar Bersyukur Panji Gumilang Jadi Tersangka Penodaan Agama	Sekretaris MUI Jabar Rafani Achyar
8	02/08/2023	Ridwan Kamil Meminta Masyarakat Tenang Setelah Panji Gumilang Tersangka	Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil
9	02/08/2023	Panji Gumilang Tersangka, Mahfud Bakal Rapat Soal Pendidikan Ponpes Al Zaytun	Menko Polhukam Mahfud MD
10	02/08/2023	Di Rapat MUI, Ma'aruf Amin Minta Pendidikan Al Zaytun Tetap Harus Jalan	Waapres Ma'aruf Amin, Wantim MUI Zainut Tauhid Sa'adi
11	03/08/2023	Muhammadiyah, Penetapan Panji Gumilang Tersangka Tepat Walau Terkesan Lambat	Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti
12	03/08/2023	PBNU Harap Al Zaytun Tetap Beroperasi Usai Panji Gumilang Ditahan	Ketua PBNU Ahmad Fahrur Rozi
13	03/08/2023	Menag Hingga Ridwan Kamil Merapat ke Kantor Mahfud Bahas Ponpes Al Zaytun	Menko Polhukam Mahfud MD
14	04/08/2023	Kemenag Bakal Assesmen dan Bina Guru Santri Ponpes Al Zaytun	Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas
15	05/08/2023	Panji Gumilang Ditahan Warga Indramayu Gelar Tumpengan Untuk Polisi	Orator Aksi FIM Jamal Wibisono
16	08/08/2023	Muhadjir Beri Tugas Menag untuk Cek Ustaz Hingga Kurikulum Al Zaytun	Menko PMK Muhadjir Effendy
17	16/08/2023	Jaksa Teliti Berkas Panji Gumilang Terkait Kasus Penodaan Agama	Kapuspenkum Kejagung Ketut Sumedana

**Tabel 2. Pendefenisian Masalah**

Tanggal Berita	Judul Berita	Teks Berita
16/06/2023	LBM NU Jabar : Ponpes Al Zaytun Menafsirkan Al Quran Secara Serampangan	Lembaga Bahstul Masail PWNU Jawa Barat (Jabar) menilai beberapa kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al Zaytun menyimpang. Pakar LBM PWNU Jabar, Kyai Yazid Fatah pun mendesak pemerintah untuk menindak tegas pondok pesantren

		<p>yang dipimpin Panji Gumilang itu.</p> <p>Kyai Yazid Fatah menyebutkan ada beberapa poin terkait polemic Al Zaytun yang jadi topik bahasan dan dikasji pihaknya. Pertama mengenai Istidlal atau pengambilan dalil pihak Al Zaytun dalam pelaksanaan salat berjarak, dengan berdasarkan QS Al Mujadalah ayat 11 apakah dikategorikan menyimpang dari ajaran Aswaja</p> <p>“jawabannya sangat menyimpang dari ajaran Aswaja, dan termasuk menafsirkan Al Quran secara serampangan yang diancam nabi masuk neraka. Istidlal pihak Al Zaytun tidak memenuhi metodologi penafsiran ayat secara ilmiah, baik secara dalil yang digunakan maupun madlul atau makna yang dikehendaki” kata Kyiai Yazid Fatah</p>
23/06/2023	Forum Advokat Pancasila Datangi Bareskrim, Hendak Laporkan Panji Gumilang	<p>Ketum DPP FAPP Ihsan Tanjung mengatakan pihaknya telah melakukan audensi ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Panji Gumilang. Audiensi itu kata Ihsan, dilanjutkan dengan pembuatan laporan ke Bareskrim Polri</p> <p>“terkait dengan penistaan agama, itu beberapa yang kemudian diindikasikan sudah keluar dari ajaran agama, seperti salam yang disampaikan beredar dimedia sosial. Salamnya itu kan bukan salamnya orang Islam. Kedua, khatib Perempuan itu kan dalam Islam tidak diperbolehkan. Itu kan sudah menyimpang dari ajaran Islam”, terangnya</p> <p>“ketiga, pernyataan dia bahwa Al Quran itu adalah perkataan nubuut Nabi Muhammad, itukan juga penistaan terhadap Islam”</p>
25/06/2023	POLRI Pelajari Laporan Terhadap Pimpinan Ponpes Al Zaytun	<p>Untuk diketahui, pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun Panji Gumilang dilaporkan ke Bareskrim Polri atas dugaan penodaan agama Islam. Laporan dibuat oleh DPP Forum Advokat Pembela Pancasila (FAPP) kemaren.</p> <p>Ketua DPP FAPP Ihsan Tanjung mengatakan Panji Gumilang mengajarkan agama Islam yang sesat. Hal itu, kata Ihsan, juga diperkuat dengan surat keputusan Majelis Ulama Indonesia (MUI)</p>
05/07/2023	Pemerintah Diminta Tindak Tegas Pimpinan Ponpes Al Zaytun	<p>Wakil ketua MPR RI Hidayat Nur Wahid (HNW) menanggapi persoalan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun, di Indramayu, Jawa Barat yang masih bergulir. Menurutnya sesuai UU Pesantren, Ponpes yang didirikan oleh Syekh Abdussalam Panji Gumilang itu memungkinkan untuk dilakukan pembubaran atau pencabutan izinnya oleh Kementrian Agama (Kemenag) berdasarkan ketentuan hukum.</p> <p>Dia juga mengingatkan masalah kontroversi pimpinan ponpes Al Zaytun sudah lama meresahkan diantaranya adalah Panji Gumilang menyebut Al Quran bukan kalam Allah, tapi kalam Nabi karena Allah tidak berbahasa Arab</p> <p>Tidak hanya itu, Panji Gumilang juga dikabarkan menyuarakan bahwa ibadah haji, salah satu rukun Islam, tidak harus dilakukan di Makkah. Sebab ibadah haji bisa dilakukan di Indonesia. Panji</p>

		<p>menilai karena Indonesia juga tanah suci.</p> <p>Belum usai, berbagai kontroversi bermasalah dari ajaran Panji Gumilang juga dapat dilihat dengan melaksanakan salat Idul Fitri secara bercampur pria dan Wanita di Shaf pertama yang juga dihadiri oleh nonmuslim. Kemudian salat dibuat berjarak dengan alas an bau badan, cara melantunkan azan, pendapatnya soal masjid, salam dengan Bahasa ibrani (Yahudi) serta pernyataannya soal 'Mahzab Soekarno'</p>
--	--	--

Tabel 2 menunjukkan pendefinisian masalah yang dimuat oleh media pemberitaan online detiknews.com. Media pemberitaan online tersebut melaporkan bahwa masalah penyimpangan agama terjadi akibat pernyataan dan kelakuan kontroversial pimpinan pondok pesantren Al Zaytun terkait keagamaan.

Pernyataan kontroversial dari pimpinan pondok pesantren Al Zaytun yang menyatakan bahwa Al Qur'an bukan kalam Allah melainkan kalam Nabi karena Allah tidak berbahasa arab. Pernyataan kontroversial lainnya yaitu ibadah haji tidak harus di mekkah, sebab ibadah haji juga dapat dilakukan di Indonesia karena menurutnya Indonesia juga tanah suci serta pernyataannya tentang mahzab Soekarno.

Selain itu Tindakan Tindakan kontroversial lainnya yang dilakukan oleh

pimpinan pondok pesantren Al- Zaytun yaitu shalat dibuat berjarak dengan alas an bau badan, lantunan azan yang berbeda, serta bercampur baurnya Wanita dan pria dalam satu shaf sholat serta salam yang selalu dilakukan dengan menggunakan Bahasa Ibrani (Yahudi).

Dengan demikian, detiknews.com menyoroti bahwa Tindakan dan pernyataan pimpinan pondok pesantren Al Zaytun merupakan Tindakan yang menodai agama. Detiknews.com juga meliput komentar dari Lembaga keagamaan dalam memastikan bahwa apa yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren Al Zaytun benar telah menodai agama dan meresahkan masyarakat.

Selanjutnya, diagnose penyebab isu penodaan agama berdasarkan pemberitaan detiknews.com akan dijelaskan pada tabel ke tiga.

Tanggal Berita	Judul Berita	Teks Berita
16/08/2023	Jaksa Teliti Berkas Panji Gumilang Terkait Kasus Penodaan Agama	Diketahui Panji Gumilang terjerat dalam dugaan tindak pidana dengan sengaja dimuka umum mengeluarkan perasaan atau melakukan perbuatan yang pada pokoknya bersifat permusuhan, penyalahgunaan atau penodaan terhadap suatu agama yang dianut di Indonesia dan/atau menyiarkan berita atau pemberitaan bohong, dengan sengaja menerbitkan keonaran di kalangan rakyat dan/ atau dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu

		dan/atau kelompok Masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antar golongan (SARA), yang terjadi di Pondok Pesantren Al Zaytun Indramayu, Jawa Barat serta di daerah lain di wilayah hukum Republik Indonesia
02/08/2023	MUI buat fatwa nyatakan Panji Gumilang penoda agama	Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengakui memberikan fatwa tentang pimpinan pondok pesantren Al Zaytun Panji Gumilang adalah penoda agama. Ada 10 hal yang membuat MUI menilai Panji telah menodai agama, salah satunya menafsirkan Al Quran tidak sesuai kaidah.
01/08/2023	Panji Gumilang ditetapkan Jadi Tersangka Penodaan Agama	“hasil dalam proses gelar perkara semua menyatakan sepakat untuk menaikkan saudara PG menjadi tersangka”

Tabel ke tiga menjelaskan mengenai diagnosis penyebab dari permasalahan yang terjadi sebagaimana yang diliput oleh detiknews.com. Melalui tabel 3 di atas dapat diamati bahwa penyebab permasalahan bersumber pada satu orang yang menjadi public figure sebagai pimpinan pondok pesantren dengan pernyataan dan Tindakannya yang telah menodai agama. Dari pemberitaan detiknews.com dapat disimpulkan Tindakan dan pernyataan kontroversial pimpinan pondok pesantren mengakibatkan sebagai berikut :

1) Penyalahgunaan dalam agama

Mengutip dari berita yang disiarkan oleh detiknews.com yang menuliskan bahwa pimpinan pondok pesantren Al Zaytun dengan sengaja dimuka umum mengeluarkan perasaan atau melakukan yang pada pokoknya bersifat permusuhan, penyalahgunaan untuk penodaan terhadap suatu agama yang di anut di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa Tindakan pimpinan pondok pesantren Al Zaytun menjadi penyebab permasalahan.

2) Menerbitkan keonaran di kalangan rakyat

Detiknews.com juga menuliskan dalam beritanya bahwa pimpinan pondok pesantren Al Zaytun dengan sengaja menerbitkan keonaran dikalangan rakyat. Detiknews.com juga melaporkan bahwa warga resah dengan Tindakan Tindakan dan pernyataan pernyataan kontroversial yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren Al Zaytun. Serta respon postif dari berbagai Lembaga keagamaan seperti Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah atas tertangkapnya pimpinan pondok pesantren Al Zaytun yang dianggap menjabarkan Al Quran secara serampangan.

3) Menyebarkan informasi tidak benar

Detiknews.com menyebutkan bahwa pimpinan pondok pesantren Al Zaytun dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok Masyarakat berdasarkan isu SARA. Sebagaimana yang diketahui Bersama bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan pemeluk agama Islam yang besar maka hal hal yang berkaitan dengan isu agama merupakan isu yang sensitive yang dapat memancing permusuhan baik



permusuhan individu maupun permusuhan kelompok.

Berikutnya pertimbangan moral Detiknews.com atas masalah penodaan agama akan dijabarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Membuat Pertimbangan Moral**

Tanggal Berita	Judul Berita	Teks Berita
02/08/2023	MUI Jabar bersyukur Panji Gumilang jadi tersangka penodaan agama	<p>Kami dari MUI Jawa Barat merasa gembira, bersyukur (Panji Gumilang) ditetapkan jadi tersangka, karena itu diharapkan sejak awal.</p> <p>Semoga proses hukum selanjutnya berjalan lancar, tidak ada ganjalan, dengan ditetapkan jadi tersangka mudah mudahan Panji tidak terus mengeluarkan pernyataan kontroversial dan buat gaduh.</p>
02/08/2023	Ridwan Kamil meminta Masyarakat tenang setelah Panji gumilang jadi tersangka.	<p>Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta Masyarakat tetap tenang usai penetapan Panji Gumilang jadi tersangka penodaan agama. Dia menyebut semuanya dalam penanganan pihak terkait</p> <p>Pihaknya sangat serius dalam menjawab segala keresahan yang terjadi di Masyarakat khususnya terkait pernyataan yang dilontarkan oleh Panji Gumilang yang diduga telah menista dan menodai agama.</p>
03/08/2023	Muhammadiyah : Penetapan Panji Gumilang Tersangka Tepat Walau Terkesan Lambat	<p>Bareskrim Polri menetapkan pimpinan pondok pesantren Al Zaytun, Panji Gumilang, sebagai tersangka kasus dugaan penodaan agama. PP Muhammadiyah menilai Langkah kepolisian sudah tepat.</p> <p>“penetapan Panji Gumilang (tersangka) dengan delik penistaan agama sudah tepat walaupun terkesan lambat”</p>
03/08/2023	PBNU Harap Al-Zaytun Tetap Jalan Meski Panji Gumilang Ditahan	<p>Gus Fahrur meminta penetapan tersangka Panji Gumilang dipisahkan dari keberlangsungan Ponpes Al Zaytun. Dia mengatakan kasus hukum pribadi Panji tak boleh merugikan para santri dan pengajar Ponpes Al Zaytun</p> <p>“untuk pesantren itu saya kira harus dipisahkan, artinya jangan sampai pesantren itu dirugikan karena itu menyangkut Nasib ribuan orang yang sedang berada disitu”</p>
05/08/2023	Panji Gumilang Ditahan, warga Indramayu gelar tumpengan untuk polisi	<p>Sejumlah warga menutup pertigaan jalan di Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu. Kelompok massa membawa pengeras suara dan tiga nasi tumpeng . sebelum pemotongan tumpeng, massa forum Indramayu menggugat menggelar doa Bersama. Selanjutnya, mereka mengapresiasi kepada polisi dengan memberi potongan tumpeng.</p>

Tabel di atas menjabarkan bagaimana Detiknews.com memutuskan moral terhadap

permasalahan isu penodaan agama. Detiknews.com dalam penilaian moralnya dan

sebagai media yang netral berpihak pada kebenaran kaidah kaidah agama. Detiknews.com dalam pemberitaan telah meminta keterangan dari berbagai pihak yang relevan terhadap isu penodaan agama.

Dalam pemberitaannya Detiknews.com senantiasa bersumber pada Lembaga keagamaan seperti dalam beritanya yaitu MUI Jabar bersyukur Panji Gumilang jadi tersangka penodaan agama. Selain itu berita yang disiarkan oleh detiknews.com juga bersumber pada dua Lembaga agama besar lainnya seperti Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama yang secara positif menyatakan apresiasi atas ditetapkannya pimpinan pondok pesantren Al Zaytun jadi tersangka.

Selain itu, detiknews.com juga sebagai media komunikasi antara pemerintah dan Masyarakat dalam mengawal kasus isu penodaan agama yang dilakukan pimpinan pondok pesantren Al Zaytun misalnya berita mengenai Gubernur Jawa Barat Ridwan

#### **Tabel 5. Rekomendasi Solusi**

Tanggal Berita	Judul Berita	Teks Berita
02/08/2023	Panji Gumilang tersangka, Mahfud bakal rapat soal Pendidikan Ponpes Al Zaytun	Menko Polhukam Mahfud MD mengatakan sejumlah Menteri akan menggelar rapat koordinasi penanganan Pendidikan di Pondok Pesantren Al Zaytun setelah pimpinan ponpes nya, Panji Gumilang, ditetapkan sebagai tersangka
02/08/2023	Di Rapat MUI, Ma'aruf Amin Minta Pendidikan Al Zaytun Harus Tetap Jalan	Pimpinan Ponpes Al Zaytun, Panji Gumilang, menjadi tersangka kasus penodaan agama dan resmi ditahan di Rutan Bareskrim. Wakil Presiden (Wapres) sekaligus Ketua Dewan Pertimbangan MUI, Ma'aruf Amin, meminta proses belajar mengajar di Ponpes Al Zaytun tetap berjalan
03/08/2023	Menag Hingga Ridwan Kamil Merapat Ke Kantor Mahfud Bahas Ponpes Al Zaytun	Sejumlah menteri merapat ke kantor Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan (Kemenko Polhukam) menjelang rapat koordinasi soal pondok pesantren Al Zaytun. Rapat digelar setelah pimpinan Ponpes Al Zaytun, Panji Gumilang , ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan penodaan agama.
04/08/2023	Kemenag Bakal Asessmen dan Bina Guru- Santri Ponpes Al Zaytun	Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas mengatakan pihaknya akan melakukan asesmen dan pembinaan terhadap seluruh guru dan santri di Pondok Pesantren Al Zaytun. Hal ini berdasarkan rapat koordinasi dengan kementerian/Lembaga terkait.  Ia mengatakan pada prinsipnya pemerintah tidak akan menghilangkan haka anak untuk memperoleh Pendidikan. Yaqut menyebut pihaknya juga diminta untuk memastikan Pendidikan Al Zaytun tetap berjalan.
08/08/2023	Muhadjir Beri Tugas Menag Untuk Cek Ustaz Hingga Kurikulum Al	Menko PMK Muhadjir Effendy mengaku telah meminta Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas melakukan pembinaan ke Pondok Pesantren Al Zaytun. Muhadjir meminta Yaqut

Kamil yang meminta Masyarakat tenang usai pimpinan pondok pesantren Al Zaytun ditetapkan sebagai tersangka. Ridwan Kamil menegaskan bahwa kasus tersebut sedang ditangani oleh pihak terkait.

Tak luput dari itu, detiknews.com juga memberitakan rasa Syukur Masyarakat setelah ditetapkannya pimpinan pondok pesantren Al Zaytun sebagai tersangka penodaan agama seperti dalam beritanya bahwa Masyarakat menggelar potong nasi tumpeng Bersama dan menggelar doa Bersama sebagai wujud rasa Syukur dan apresiasi terhadap kepolisian atas ditetapkannya pimpinan pondok pesantren Al Zaytun sebagai tersangka kasus penodaan agama.

Terakhir ialah, rekomendasi solusi oleh Detiknews.com atas permasalahan isu penodaan agama yang dapat dilihat pada tabel ke lima

	Zaytun	mengecek ustaz hingga kurikulum Ponpes Al Zaytun  Muhadjir melanjutkan, kemenag nantinya juga mengecek apakah kurikulum pimpinan Panji Gumilang itu menyimpang atau tidak. Selain itu, alumni alumni mereka yang membangun ponpes baru mengikuti ajaran Al Zaytun tersebut.
--	--------	---

Pada tabel di atas, solusi atau Tindakan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan mengenai isu penodaan agama pimpinan pondok pesantren Al Zaytun adalah dengan membina pondok pesantren Al Zaytun oleh Lembaga Pemerintah.

Sebagaimana yang diketahui Bersama penodaan agama yang dilakukan pimpinan pondok pesantren Al Zaytun berdampak pada Pendidikan yang ada dalam pondok pesantren Al Zaytun dimana pondok pesantren tersebut memiliki ribuan santri sehingga pemberitaan yang muncul di detiknews.com adalah Upaya Upaya yang dilakukan pemerintah seperti rapat koordinasi antara pemerintah dengan Lembaga terkait, membina pondok pesantren Al Zaytun, mengecek kurikulum pondok pesantren Al Zaytun, serta mengasesmen guru dan santri yang ada di pondok pesantren Al Zaytun.

Melalui analisis framing di atas, Detiknews.com menyajikan pemberitaan mengenai isu penodaan agama yang netral dan berimbang seperti yang terlihat pada tabel pertama dimana penjelasan masalah dijelaskan dengan lugas bahwa masalah terjadi akibat pernyataan dan Tindakan yang kontroversial dari pimpinan pondok pesantren Al Zaytun dan pemahamannya yang serampangan dalam memahami agama. Dengan menampilkan berbagai narasumber dalam pemberitaannya adalah Lembaga yang telah menganalisis apa yang telah pimpinan pondok pesantren Al Zaytun lakukan.

Dilanjutkan dengan diagnose penyebab masalah adalah dengan sengaja dimuka umum mengeluarkan perasaan yang pada pokoknya bersifat permusuhan, penyalahgunaan untuk penodaan suatu agama dan dengan sengaja menerbitkan keonaran dikalangan rakyat serta dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk permusuhan dan kebencian berdasarkan isu SARA.

Pada pertimbangan moral, Detiknews.com telah berpihak pada Masyarakat yang resah terhadap isu penodaan agama serta menjadi jembatan informasi dari pemerintah dan Masyarakat dalam mengawal kasus penodaan agama. Detiknews.com secara kontinyu dan konsisten memberitakan perkembangan kasus penodaan agama dengan detil dan berimbang yang terbukti dengan dicantumkan berbagai narasumber yang relevan terhadap kasus ini baik dari Lembaga hukum, pemerintah, Lembaga keagamaan maupun Masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Detiknews.com setuju bahwa apa yang dilakukan oleh Pimpinan pondok pesantren Al Zaytun telah menodai agama.

## KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkai Detiknews.com atas isu terkini yaitu isu penodaan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren. Penelitian ini menganalisis kecenderungan media Detiknews.com dalam pemberitaannya apakah netral atau ada keberpihakan.

Hasil analisis dengan analisis Framing dengan pendekatan analisis Framing Robert Entmant menunjukkan bahwa dari empat skema sebagai berikut :

- 1) Define Problem atau pendefinisian masalah yaitu bagaimana DetikNews.com menggambarkan permasalahan yang terjadi. Detiknews.com memberikan berita yang berimbang mengenai isu penodaan agama pimpinan pondok pesantren dimulai dari pemberitaan mengenai pernyataan pernyataan kontroversial yang dikemukakan oleh pimpinan pondok pesantren. Berita mengenai pimpinan pondok

- pesantren menyatakan bahwa Al Qur'an bukan kalam Allah melainkan kalam Nabi karena Allah tidak berbahasa arab, ibadah haji tidak harus di mekkah, sebab ibadah haji juga dapat dilakukan di Indonesia karena menurutnya Indonesia juga tanah suci serta pernyataannya tentang mazhab Soekarno. Selain itu pemberitaan yang memberitakan bahwa pimpinan pondok pesantren dalam melaksanakan sholat yang cukup berjarak dengan alasan bau badan. Dari pemberitaan tersebut dapat terlihat jelas bahwa masalah disebabkan oleh pernyataan dan kelakuan pimpinan pondok pesantren yang telah menodai suatu agama.
- 2) Diagnose Cause atau diagnose masalah yaitu bagaimana Detiknews.com mengidentifikasi apa yang menyebabkan itu terjadi, dan berita yang disajikan oleh Detiknews.com cukup komprehensif yang memberitakan bahwa penyebab isu penodaan adalah penyalahgunaan dalam agama, menerbitkan keonaran dikalangan Masyarakat, menyebarkan informasi yang tidak benar.
  - 3) Make Moral Judgement atau pertimbangan moral yaitu Detiknews.com dalam mengemas apa yang benar dan apa yang salah terkait isu penodaan agama yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren. Detiknews.com dalam penilaian moralnya memilih untuk netral dan berpihak pada kebenaran kaidah kaidah agama. Hal ini terlihat dari sumber berita yang dipilih merupakan orang atau Lembaga yang relevan terkait isu penodaan agama. Detiknews.com menghadirkan tokoh agama dari dua organisasi agama yang besar serta tokoh tokoh public serta pemerintah.
  - 4) Treatment Recommendation atau rekomendasi Solusi dari berbagai sumber yang diberitakan oleh Detiknews.com yaitu pembinaan terhadap pondok pesantren, mengecek kurikulum dari pondok pesantren, serta mengasment guru dan murid yang ada dipesantren.

## DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Dollah, B. (2018). Analisis Framing Isu Percaloan Mahasiswa Baru Universitas Hasanuddin Makassar pada Koran Fajar dan Tribun Timur. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 518-525. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v22i1.91>
- Fahmi, M. (2018). Representasi Berita Penistaan Agama Dalam Media Massa Di Indonesia. *Interdisciplinary Journal of Communication*, 3(2), 175-192. <https://doi.org/10.18326/inject.v3i2.175-192>
- Fahrimal, Y., Husna, A., Islami, F., & Johan, J. (2020). Media dan Pandemi: Frame Tentang Pandemi COVID-19 dalam Media Online di Indonesia (Studi pada Portal Berita Kompas.com dan Detik.com). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 24(2), 169-186. <https://doi.org/10.31445/jskm.2020.3100>
- Hsb, Z. S. (2019). Polemik Majelis Ulama Indonesia Tentang Konsep Islam Nusantara: Sebuah Analisis Framing MEDIA Online. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(1), 17-36. <https://doi.org/10.14421/kjc.11.02.2019>
- Mantri, Y. M. (2022). Kasus Penistaan Agama pada Berbagai Era dan Media di Indonesia. 1(3), 123-138. <http://dx.doi.org/10.1557/djash.v1i3.19582>
- Prabandono, B. A., & Mawardiningsih, W. (2020). Framing Pemberitaan "New Normal" di Media Lokal Online Solopos.com Bulan Juni—Juli 2020. *Ragam Penelitian Mesin*, 1(2), 89-102.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosda Karya.
- Syifa Khotimah, Reni Nuraeni. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Hoaks Penganiyaan Ratna Sarumpaet di Media Online Tribunnews.com dan Detik.com Periode 03-05 Oktober 2018. 6(2), 4646-4656.
- Yusuf, R. I., Malik, S., & Hamson, Z. (2023). Framing Media Online Kompas.com Terkait Isu Palestina Dan Israel. *Jurnal Jurnalisa*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v9i1.34567>